

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi dunia bisnis di Indonesia sekarang mengalami perkembangan yang pesat dan cepat. Hal ini dapat dilihat dari cepatnya pertumbuhan perusahaan dan tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis. Cepatnya pertumbuhan tersebut dapat membuka peluang kerja yang semakin banyak. Dibutuhkannya pendidikan dan keahlian khusus calon pekerja yang mampu bersaing dalam perusahaan. Pendidikan dan keahlian tersebut dapat diperoleh dari pendidikan dan pelatihan profesi.

Dalam perkembangan yang pesat ini banyak peluang kerja yang terbuka, salah satunya bagi lulusan sarjana akuntansi. Mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan S1, dapat memilih untuk melanjutkan pendidikan S2, memasuki dunia pekerjaan, maupun mengikuti perkerjaan dalam bidangnya yaitu sebagai akuntan. Terdapat beberapa pilihan yang dapat ditempuh sebagai akuntan, antara lain akuntan pemerintah, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan publik. Dalam memenuhi kualifikasi sebagai akuntan publik, calon akuntan wajib mendapatkan gelar Akuntansi melalui Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk).

Didalam perusahaan, profesi akuntan merupakan posisi yang penting dalam membantu perusahaan dari segi keuangan (Oktaviani *et al.*, 2020). Hal ini dikarenakan perlu adanya dilakukan audit laporan keuangan pada suatu perusahaan, untuk mencerminkan kondisi sebenarnya pada perusahaan. Akuntan

publik dapat beropini dan memberikan pendapat terhadap laporan keuangan yang diaudit.

Tabel 1.1 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Tahun 2017 – 2021

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2017	1.354
2018	1.418
2019	1.435
2020	1.435
2021	1.459

Sumber : (Afifah & Ratnawati, 2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat perkembangan jumlah akuntan publik di Indonesia masih terkesan sangat minim. Di tahun 2017 terdapat 1.354 akuntan publik dan hanya meningkat sebanyak 64 orang di tahun 2018 menjadi 1.418. Di tahun 2019 meningkat menjadi 1.435 dimana peningkatan menjadi semakin minim dengan 17 orang. Dan di tahun 2020 tidak terjadi peningkatan sama sekali. Di tahun 2021 kembali terjadi peningkatan namun hanya 24 orang saja menjadi 1.450 akuntan publik. Dengan data ini masih terbilang sangat jauh kebutuhan akuntan publik dalam perusahaan di Indonesia.

Tabel 1.2 Perbandingan Jumlah Akuntan di Beberapa Negara ASEAN

Negara	Jumlah Akuntan
Indonesia	15.940
Filipina	19.573
Singapura	27.394
Malaysia	30.236
Thailand	56.125

Sumber : (Elfiswandi *et al.*, 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan jumlah akuntan di Indonesia tahun 2016 lebih sedikit dibandingkan beberapa negara di ASEAN, dengan

kondisi Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang lebih banyak dari negara lainnya. Dengan data jumlah akuntan di Thailand berjumlah 56.125 orang, di Malaysia 30.236 orang, dan Singapura 27.394 orang, serta di Filipina berjumlah 19.573 orang, sedangkan di Indonesia hanya berjumlah 15.940 orang. Hal tersebut bukan hanya disebabkan oleh minimnya tenaga kerja terampil di Indonesia, namun dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Sedikitnya jumlah akuntan publik dikarenakan kurangnya minat masyarakat berkarir sebagai akuntan publik karena masih terhalang dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum menjadi akuntan publik. Ada persepsi bahwa untuk berprofesi di bidang akuntansi, seseorang harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi (Oktaviani *et al.*, 2020). Atas persepsi tersebut pemerintah telah memberikan solusi berupa Undang – Undang No. 5 Tahun 2011 tentang ketentuan menjadi akuntan publik diubah, yaitu dari hanya lulusan akuntansi yang dapat mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntan sekarang dapat diikuti oleh lulusan non akuntansi juga. Namun atas solusi yang diberikan pemerintah, hasil akuntan masih sedikit jumlahnya.

Bagi lulusan akuntansi yang ingin berkarir sebagai akuntan juga menemukan berbagai tantangan. Tantangan berupa tingkat persaingan yang tinggi serta keterbatasan kemampuan individu yang menyebabkan lulusan akuntansi berkarir diluar bidang akuntansi (Iswahyuni, 2018). Waktu dan biaya yang sangat besar juga menjadi salah satu faktor yang menutup minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Oktaviani *et al.*, 2020). Adapun faktor-faktor

lainnya seperti penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja yang berpengaruh terhadap minat tersebut (Andini & Amboningtyas, 2020).

Penghargaan finansial atau yang lebih dikenal dengan gaji merupakan imbalan jasa yang diberikan perusahaan atas kinerja karyawan terhadap perusahaan yang dinilai dalam bentuk keuangan. Faktor ini tentu menjadi hal yang perlu dipertimbangkan karena setiap pekerja ingin mendapat penghasilan yang sesuai harapan (Iswahyuni, 2018). Adapun penghargaan finansial ini dapat menarik perhatian calon pekerja untuk bekerja dan meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam perusahaan.

Lingkungan kerja juga mempengaruhi karyawan dalam perusahaan. Seorang akuntan publik pastinya memerlukan daya yang sangat banyak dari segi waktu, pikiran dan tenaga. Tekanan dalam perusahaan juga dapat dipengaruhi dari persaingan yang tinggi antara sesama akuntan dalam perusahaan. Daya dan tekanan tersebut dapat menghasilkan pekerjaan yang lebih bermutu dan baik bagi perusahaan.

Pertimbangan pasar kerja juga menjadi salah satu faktor selain penghargaan finansial dan lingkungan kerja. Setiap orang pasti memiliki pertimbangan sendiri dalam memilih profesinya, mulai dari tersedianya lapangan kerja, kesempatan untuk berkembang, serta keamanan dalam bekerja, dan pekerjaan yang diharapkan adalah pekerjaan yang bersifat tetap bukan sementara (Hapsoro & Hendrik, 2018).

Dalam penelitian sebelumnya oleh Hapsoro & Hendrik (2018) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja merupakan faktor penting dalam pengaruhnya terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dippa *et al.* (2020) yang menyatakan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan lingkungan kerja dan pertimbangan kerja juga merupakan faktor penting dalam pengaruhnya terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani *et al.* (2020) menyatakan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Dari hasil publikasi-publikasi diatas, belum ada hasil konklusif yang didapatkan. Ditinjau dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan kembali variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja untuk menguji dan menganalisis pengaruhnya terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Atas dasar pemikiran tersebut, maka penulis termotivasi melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih sedikitnya jumlah akuntan publik di Indonesia yang dibutuhkan dalam dunia bisnis.
2. Sedikitnya jumlah akuntan di Indonesia dibandingkan dengan beberapa negara di ASEAN.
3. Minimnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
4. Banyaknya syarat yang harus dipenuhi sebelum menjadi akuntan publik.
5. Terdapat beberapa aspek dan faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi sebelum berkarir menjadi akuntan publik.

1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan biaya, maka penulis membatasi penelitian ini. Tidak semua mahasiswa yang akan dijadikan populasi, hanya mahasiswa akuntansi yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sistem kuesioner yang disebar ke mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa

akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik?

4. Apakah penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik dipengaruhi dari segi faktor penghargaan finansial.
2. Untuk menganalisis minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik dipengaruhi dari segi faktor lingkungan kerja.
3. Untuk menganalisis minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik dipengaruhi dari segi faktor pertimbangan pasar kerja.
4. Untuk menganalisis minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik dipengaruhi dari segi faktor penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini akan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman mengenai faktor-faktor minat mahasiswa Akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Tertera juga hasil penelitian dalam skripsi ini yang dapat dijadikan

rencana oleh peneliti di masa depan untuk melakukan penelitian dibidang yang serupa.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Putera Batam

Penulis berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan perpustakaan dan bahan komparatif bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian di bidang yang sama.

b. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan perusahaan untuk menilai minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dari segi penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Dan dapat memberikan gambaran materi apa yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di Universitas Putera Batam.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan acuan untuk memperluas pengetahuan peneliti selanjutnya yang ingin meneliti di bidang yang sama ataupun diperluas dari segi faktornya.